

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang menumbuhkan kemampuan seorang pengajar untuk melakukan pengajaran secara keseluruhan. Dalam pembelajaran di kelas, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu memahami dan dapat memperoleh prestasi yang maksimal. Oleh karena itu guru dituntut dapat menangani kesulitan belajar yang dialami oleh siswa itu sendiri. Selain itu tenaga pendidikan dituntut mengenali kondisi belajar.

Sebagai penentu faktor keberhasilan pendidikan, guru dapat menciptakan sumber daya manusia apakah yang bermutu baik atau bermutu kurang. Agar menghasilkan kualitas yang baik, maka seorang guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dirinya. Sehingga dengan pribadi yang berkualitas tersebut guru dapat mengantarkan anak didik dalam menyongsong hari depan yang penuh tantangan. Salah satu peningkatan mutu guru adalah dengan mengetahui kelemahan-kelemahan ke arah yang lebih baik. Mungkin dalam kegiatan sehari-hari kelemahan-kelemahan itu merupakan hal yang biasa yang lewat begitu saja. Oleh karena itu alangkah baiknya jika seorang guru mengadakan penelitian tentang apa yang telah dilakukan dalam

mengajar, hasil yang telah diperoleh serta apa saja hambatannya, serta motivasi apa yang dapat mendorong siswa dalam belajar.

Salah satu cara yang dilakukan adalah melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada diri guru maupun siswa.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut berfikir logis, kritis, jujur dan efektif. Oleh karena itu, pendidikan di SD sangatlah berpengaruh pada anak pada masa yang akan datang nanti.

Untuk siswa SDN Giling 03 yang tinggal di daerah pegunungan seharusnya sangat dekat dengan konsep pembelajaran IPA yang ada di alam. Konsep tersebut sangat menyatu dengan kehidupan mereka, namun demikian kenyataan di lapangan berbeda adanya. Masih banyak konsep-konsep alam yang belum dipahami siswa. Dalam hal ini dituntut kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 di SDN Giling 03 Kecamatan Gunungwungkal, hasil evaluasi pelajaran IPA menunjukkan rendahnya penguasaan materi oleh siswa. Terbukti dari 21 siswa hanya 11 anak (55%) orang siswa yang mencapai target ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (45%) belum menguasai/ mencapai hasil yang memuaskan. Selama pelajaran berlangsung siswa tidak mendengarkan penjelasan guru bahkan ada beberapa siswa yang berbicara sendiri, juga pada

waktu guru memberikan beberapa pertanyaan kebanyakan siswa hanya diam saja.

Dengan melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka diadakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV SDN Giling 03 Gunungwungkal Pati Tahun 2012”.

B. Pembatasan Masalah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang terlalu jauh, maka ditentukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan di kelas IV SDN Giling 03
2. Pembelajaran yang diteliti pelajaran IPA kelas IV SD
3. Yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN Giling 03 menggunakan metode demonstrasi

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Giling 03 Gunungwungkal Pati Tahun 2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN Giling 03 Gunungwungkal Pati Tahun 2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah. Manfaat penelitian tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi tambahan perbendaharaan metode pembelajaran kepada guru, sehingga guru dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar IPA

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Guru memperoleh pengalaman langsung dalam penggunaan metode demonstrasi khususnya pada mata pelajaran IPA
- 2) Guru dapat meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA

c. Manfaat bagi sekolah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun program pembelajaran khususnya pembelajaran pada mata pelajaran IPA
- 2) Menambah khasanah perpustakaan tentang metode demonstrasi